

# Ibadah Qurban; Melepaskan Kepemilikan & Keterikatan

## (Terhadap Dunia (2

---

<"xml encoding="UTF-8?>

Qurban; Latihan Melepaskan Dunia

Cinta dunia, jika tidak dikendalikan, dapat melahirkan keserakahan, kedengkian, dan keengganhan untuk berbagi. Segala kekacauan yang terjadi karena sangat terikat dan sangat mencintai dunia. Qurban hadir sebagai rem untuk menyeimbangkan kecintaan terhadap dunia dengan ketaatan kepada Allah SWT. Ketika seseorang bersedia melepaskan sebagian hartanya untuk ibadah qurban, ia sedang menyembelih ego, nafsu kepemilikan, dan keterikatan berlebihan terhadap dunia

:Rasulullah SAW bersabda

Cinta dunia adalah pangkal dari segala kesalahan (hubbud dunya ra'su kulli khatiah).""

((HR. Baihaqi

Meneladani Ketundukan Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail

Ibadah qurban juga mengingatkan kita pada pengorbanan besar Nabi Ibrahim as dan Nabi Ismail as. Nabi Ibrahim bersedia menyembelih anaknya sendiri karena perintah Allah SWT. Nabi Ismail pun menerima perintah tersebut dengan lapang dada. Peristiwa ini adalah simbol puncak ketundukan dan pelepasan terhadap segala keterikatan duniawi

فَلَمَّا بَلَغَ مَعْهُ السُّعْيَ قَالَ يَا بُنَيَّ إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانْظُرْ مَاذَا تَرَى قَالَ يَا أَبَتِ افْعُلْ مَا تُؤْمِنُ سَتَحْدِنِي  
إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ

Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu.

Maka fikirkanlah apa pendapatmu!". Ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; Insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang (sabar. (Q.S. al-Shaffat [37]: 102

Keduanya mengajarkan bahwa ketaatan kepada Allah SWT lebih utama daripada rasa kepemilikan atas apa pun, bahkan terhadap anak sendiri

### Membangun Jiwa Sosial dan Kepedulian

Qurban juga memperkuat kepedulian sosial. Daging hewan qurban dibagikan kepada fakir miskin dan masyarakat luas, mempererat ukhuwah dan meratakan rasa syukur. Ini adalah bentuk nyata bahwa harta yang kita miliki juga ada hak orang lain di dalamnya

Ibadah qurban adalah momentum tahunan yang seharusnya tidak berhenti pada penyembelihan hewan, tetapi menjadi titik awal untuk menyembelih rasa kepemilikan, keserakahan, dan keterikatan terhadap dunia. Qurban adalah pelajaran tentang ikhlas, tentang memberi, dan tentang kembali kepada Allah SWT dengan hati yang lebih bersih

Mari kita jadikan qurban sebagai sarana mendidik jiwa, bukan hanya menunaikan kewajiban lahiriah. Sebab hakikatnya, yang Allah SWT terima bukan daging dan darah hewan qurban, melainkan ketakwaan dan keikhlasan kita

لَنْ يَنَالَ اللَّهُ لُحْمُهَا وَلَا دِمَاءُهَا وَلِكُنْ يَتَأْلِمُ النَّفْوُى مِنْكُمْ

Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, " (tetapi ketakwaan dari kamulah yang dapat mencapainya." (QS. Al-Hajj: 37